



ANALISIS STRUKTUR MODAL

HASBIANA DALIMUNTHE SE.M.Ak



DEFENISI

Menurut Joel G.Siegel dan Jae K.Shim (1999):

“ Struktur modal (*Capital Structure*) adalah komposisi saham biasa, saham preferen, dan berbagai kelas lainnya, laba yang ditahan dan utang jangka Panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aset”.

Sehingga dapat dimengerti bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Menurut Jones:

“Struktur modal suatu perusahaan terdiri dari *long term debt* dan *shareholders'equity* , dimana *shareholders'equity* dari *preferred stock* dan *common equity* dan *common equity* itu sendiri terdiri dari *common stock* dan *retained earnings*”.

PEMBAGIAN DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Menurut Martin, Petty et al (1992) pembagian dari struktur modal yaitu:

- ❖ *Simple Capital Structure* yaitu jika perusahaan hanya menggunakan modal sendiri saja dalam struktur modalnya.
- ❖ *Complex Capital Structure* yaitu jika perusahaan tidak hanya menggunakan modal sendiri tetapi juga menggunakan modal pinjaman dalam struktur modalnya.

Menurut Subramanyam dan Jhon J. Wild menegaskan bahwa untuk perusahaan dengan struktur modal sederhana, diwajibkan satu penyajian laba per lembar saham yang dihitung sebagai berikut:

$$\text{Laba per saham dasar} = \frac{\text{laba bersih} - \text{dividen saham preferen}}{\text{Rata-rata tertimbang saham biasa beredar}}$$

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL

Adapun faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu:

- Bentuk atau karakteristik bisnis yang dijalankan
- Ruang lingkup aktivitas operasi bisnis yang dijalankan
- Karakteristik manajemen yang diterapkan diorganisasi bisnis tersebut
- Karakteristik, kebijakan dan keinginan pemilik
- Kondisi *micro* dan *macro economic* yang berlaku di dalam negeri dan luar negeri yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston bahwa kebijakan struktur modal melibatkan adanya suatu pertukaran antara resiko dan pengembalian:

- ❖ Penggunaan lebih banyak utang akan meningkatkan resiko yang ditanggung oleh pemegang saham.
- ❖ Penggunaan utang yang lebih besar biasanya akan menyebabkan terjadinya ekspektasi tingkat pengembalian atas ekuitas yang lebih tinggi.

RASIO STRUKTUR MODAL

❖ Debt-to equity ratio:

$$\text{Total Liabilities} \div \text{Stockholders' Equity}$$

❖ Number of times interest is earned

$$\text{Income Before Taxes and Interest Expense} \div \text{Interest Expense}$$

❖ Book value per share

$$\text{Common Stockholder's Equity} \div \text{Number of Share of Common Stock Outstanding}$$

PENGERTIAN SAHAM (STOCK), OBLIGASI (BOND), DAN RIGHT ISSUE

- Saham merupakan suatu tanda bukti yang diberikan sebagai penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, atau suatu kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- Obligasi merupakan surat berharga yang dijual kepada publik, dengan dicantumkan berbagai ketentuan yang menjelaskan berbagai hal seperti nilai nomina, tingkat suku bunga, jangka waktu dan lainnya yang terjelaskan dalam undang-undang yang disahkan oleh Lembaga yang terkait.
- *Right issue* adalah pemberian hak pemegang saham lama untuk memesan terlebih dahulu saham emiten yang akan dijual dengan harga nominal tertentu.